

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis tentang strategi komunikasi dakwah Remaja Masjid SWIPE dalam menanamkan pesan-pesan dakwah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Influencer (Da'i)*

Dalam Remaja Masjid SWIPE ada beberapa figur atau tokoh yang berpengaruh di komunitas-komunitas tersebut dan sudah merapat ke SWIPE, seperti Mas Berto seorang tattoo artist dan mantan anggota band metal di Cibubur, Fadhli Wafi figur *Coach* Sepak Bola U-10 serta Koh Hanny Kristianto seorang muallaf.

Dengan adanya tokoh-tokoh tersebut memberikan peluang bagi Remaja Masjid SWIPE dalam mendapatkan kepercayaan dari anggota komunitas luar sehingga penyampaian dakwah dapat secara mudah disampaikan. Persuasif dilingkungan permainan atau pertemanan dengan menggunakan orang yang paling berpengaruh di lingkungan tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi Remaja Masjid SWIPE, sebab kecenderungannya adalah apa yang diucapkan dan diperintahkan akan mudah untuk dituruti.

Remaja Masjid SWIPE memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya yakni menggunakan elemen-elemen yang dianggap keren dan digandrungi anak muda sehingga hal tersebut memberikan pengaruh besar dan tentunya menarik bagi anak muda. Adanya ustadz-ustadz kesukaan anak muda, dan tokoh publik menjadi daya tarik tersendiri. Remaja Masjid SWIPE

mengambil langkah dalam menyelenggarakan kajian menjadi lebih menarik dengan meminta ustadz-ustadz itu mengisi kajiannya.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid SWIPE hampir tidak pernah sepi oleh jemaah. Jumlah jemaah yang hadir terus bertambah seiring waktu, terutama ketika kajian baik itu kajian umum maupun kajian *ladies day*.

Hal ini dikarenakan strategi dakwah dari Remaja Masjid SWIPE dalam hal *Da'i* (Pelaku Dakwah) ialah mengundang ustadz-ustadz dari kalangan anak muda, dekat dengan pemuda, aktif di media sosial, tau masalah terkini tentang anak muda.

2. *Recipient (Mad'u)*

Potret anak muda dalam setiap sesi dakwah yang diselenggarakan oleh Remaja Masjid SWIPE memang terbilang sangat unik. Bahkan kadang-kadang memakai term-term permasalahan anak muda yang memang sedang membutuhkan asupan kerohanian serta untuk mendukung stabilitas mental spritualnya.

Dakwah di tengah anak-anak muda sebenarnya merupakan langkah yang cukup baik (Ilaihi, 2013). Usia remaja memang dalam posisi pencarian identitas bahkan pengertian mendalam mengenai nilai-nilai keagamaan (Ilaihi, 2013).

Berdasarkan survei dari Centre For Strategic International Studies (CSIS) tahun 2017 menemukan bahwa kegiatan dan minat remaja saat ini lebih banyak kepada hobi olahraga 30.8 %, musik 19.0%, nonton film 13,7%, dan kegiatan terkait keagamaan 6,5%. Data tersebut sejatinya mencerminkan suatu bentuk kultur masyarakat baru tentang bagaimana penetrasi teknologi maupun informasi telah menyebabkan rasa ingin tahu berlebih atau untuk sekedar mencoba hal-hal baru di kalangan remaja.

Dalam dakwah Remaja Masjid SWIPE, generasi muda memang dianggap sebagai target dakwah yang tepat karena perihal

usia produktif serta pilihan hidup yang masih beragam dan panjang waktunya. Di sisi lain, kalangan muda tidak sepenuhnya menjadikan agama sebagai meraih kebahagiaan.

Karena target dakwahnya memang anak muda maka semua konsepnya menyesuaikan dengan gaya anak muda, dimulai dari gaya bahasa, busana yang dikenakan saat berdakwah, serta tema yang diangkat juga menyesuaikan dengan permasalahan anak muda, seperti masalah cinta, karir, hiburan, sosial dan keluarga.

Remaja Masjid SWIPE juga telah mengkategorikan target dakwahnya melalui bahasa Ring. Ring pertama yaitu kalangan yang dianggap memiliki keshalehan, aktivis yang memang sudah biasa mengikuti kajian, serta jadi pendakwah. Ring kedua, Kalangan yang menyukai kegiatan dakwah. Seperti yang mendengarkan dakwahnya Remaja Masjid SWIPE lewat media sosial seperti Youtube dan Instagram. Ring ketiga, kalangan netral dan cuek terhadap agama. Dan yang terakhir adalah ring keempat, Kalangan yang anti terhadap Islam (Islamophobia).

Target dakwah Remaja Masjid SWIPE ialah pada ring ketiga dan ring keempat.

3. Informasi (*Maddah*)

Dalam analisis ini, Remaja Masjid SWIPE telah memusatkan beberapa objek dakwahnya dengan tepat. Menyentuh kalangan muda dalam ruang lingkupnya, juga dengan strategi dakwah yang mudah dicerna, tidak monoton, dan juga menarik.

Daya tarik lain dari Remaja Masjid SWIPE ialah pemilihan tema-tema yang menyisir keseharian anak muda. Persoalan mental remaja dan cara menghadapinya memang menjadi trending tersendiri yang memikat anak muda.

Jika dilihat secara terperinci dalam penyebaran konten dan kampanye dakwah Remaja Masjid SWIPE tema seperti berserah

diri kepada Allah, tema-tema tentang ikhlas dan taqwa mendominasi di setiap kajian dan media sosial.

Karena target dakwahnya memang anak muda maka semua konsepnya menyesuaikan dengan gaya anak muda, dimulai dari gaya bahasa, busana yang dikenakan saat berdakwah, serta tema yang diangkat juga menyesuaikan dengan permasalahan anak muda, seperti masalah cinta, karir, hiburan, sosial hingga akhir zaman.

4. Wadah (*Wasilah*)

Dakwah yang dilakukan oleh Remaja Masjid SWIPE bergerak secara menyeluruh dikalangan anak muda. Dakwah tidak terfokuskan dengan kajian di dalam masjid saja, tetapi juga aktif masuk ke kelompok-kelompok mereka yang menjadi sasaran dakwahnya. Maka tidak heran ketika Remaja Masjid SWIPE mengadakan acara-acara di wilayah nongkrong kelompok-kelompok pemuda tersebut. Ataupun juga sering di sekitaran tempat-tempat hits di sekitar Kota Wisata Cibubur atau di taman-tamannya.

Gerakan dakwah yang mengajak anak muda ini dilakukan bukan hanya pada saat ada kegiatan kajian saja, akan tetapi setiap perseorangan dari anggota Remaja Masjid SWIPE juga mempunyai peranan yang sangat penting ketika mereka harus bisa menjadi teman-teman yang asik bagi anggota-anggota kelompok masing-masing dari mereka.

Remaja Masjid SWIPE memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya yakni menggunakan elemen-elemen yang dianggap keren dan digandrungi anak muda sehingga hal tersebut memberikan pengaruh besar dan tentunya menarik bagi anak muda. Melalui media elektronik, kajian tatap muka dan main-main berkedok dakwah juga adalah daya tariknya tersendiri.

Di sisi lain, pemanfaatan media dakwah memiliki kelemahan dalam menunjang dakwah Islam. Yang pertama, akses masih terbatas hanya orang-orang yang sudah mengetahui media sosial saja. Kedua, masih tergantung seberapa banyak orang yang menanggapi dakwah tersebut, dan dengan adanya berbagai kalangan, tidak semua kalangan memiliki referensi keagamaan yang sama.

Dibalik hal-hal tersebut, dengan adanya media sosial, khususnya dalam hal ini strategi dakwah Remaja Masjid SWIPE dalam mensiarkan dakwahnya dapat memperlancar dan mempercepat jalannya dakwah dan bisa membangun ukhuwah islamiyah. Terkhusus dikalangan generasi muda Islam sebagai penerus keberlangsungan dakwah.

Pada media dakwah yang dipakai oleh Remaja Masjid SWIPE ialah media sosial dan kegiatan-kegiatan menarik tatap muka. Media sosial yang dipakai Remaja Masjid SWIPE untuk berdakwah antara lain Instagram dan YouTube. Masing-masing media sosial SWIPE sudah banyak pengikut dan cukup aktif dalam memposting sesuatu karena dikelola oleh 10 orang di Divisi Media yang diketuai oleh Heidy yang bekerja sebagai seorang *Designer*.

Untuk kegiatan-kegiatan menarik tatap muka yang diselenggarakan oleh Remaja Masjid SWIPE ialah Kajian Umum, *Ladies Day*, *Tarbiyah*, *Ngabuburide*, *Tahsin*, *Hijrah Night Performance*, *Ngopi* (Ngobrol Seputar Islam) dan *Swipepreneur's Talkshow*.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan penulis secara langsung, maka beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya:

1. Kepada Remaja Masjid SWIPE yang saat ini sudah mulai banyak dikenal oleh masyarakat dan banyaknya jemaah yang hadir pada setiap kegiatannya, maka dioptimalkan kembali fasilitas baik itu tempat dan SDM, agar jemaah dapat lebih nyaman dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh ustadz.
2. Pembuatan konten dakwah harus banyak menanggapi persoalan yang baru tidak hanya dalam hal Tauhid. Hal ini sebagai pendidikan juga bagi pemahaman audien dakwah.
3. Remaja Masjid SWIPE diharapkan membuat evaluasi dalam setiap kegiatan dakwahnya, agar dapat mengetahui seberapa berhasilkah dakwah yang dilakukan SWIPE ini dalam menanamkan pesan dakwah kepada jemaah.
4. Diharapkan agar Remaja Masjid SWIPE agar kedepannya gerakan pemuda hijrah dapat terus ada dalam menyebarkan ajaran agama kepada anak muda.